

## PEMBELAJARAN KITAB TA'LIM MUTA'ALLIM TERHADAP PERILAKU SANTRI

Edo Suwandi<sup>1)</sup>, Oking Setia Priyatna<sup>2)</sup>  
H. Kamalludin<sup>3)</sup>  
Universitas Ibn Khaldun  
Jl. K. H. Sholeh Iskandar Km. 2 Bogor 16162  
[1<sup>edosuwandiputra@gmail.com</sup>](mailto:edosuwandiputra@gmail.com)

### Abstrak

*Ta'lim Al Muta'allim merupakan karya terkenal Syekh Al-Zarnuji yang berisi tentang sikap kepatuhan dari para murid sepenuhnya kepada para guru. Karya ini merupakan salah satu tiang peyangga utama pendidikan pesantren. Kegiatan pembelajaran mengenai kitab tersebut diharapkan dapat memperbaiki perilaku santri, khususnya ketika belajar. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti pengaruh Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'alim terhadap perilaku santri di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Jasinga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'alim terhadap perilaku santri di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Jasinga. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode korelasional. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Kemudian analisis data yang digunakan adalah teknik analisis korelasi Product Moment. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, diperoleh nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,652. Pada interpretasi sederhana, angka tersebut berada pada rentang 0,40-0,70 yang berarti antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup. Kemudian dengan menggunakan tabel signifikansi 5% diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,334 dari 33 sampel. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa  $H_0$  atau hipotesis nol ditolak dan  $H_a$  diterima dikarenakan  $r_{hitung} 0,652 > r_{tabel} 0,334$ . Artinya terdapat hubungan antara Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'alim dengan perilaku santri di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Jasinga.*

**Kata kunci:** pembelajaran kitab ta'lim muta'alim, perilaku

### Abstract

*Ta'lim Al Muta'allim was a well-known work of Shaykh Al-Zarnuji, which contains the full attitude of the disciples' obedience to the teachers. This work is one of the main pillar of Islamic Boarding School education. Learning activities about the book are expected to improve the behavior of students, especially when studying. Therefore, the author is interested to examine the influence of the study of the Book of Ta'lim Muta'alim on the behavior of students at the Pondok Pesantren Nurul Hidayah Jasinga. This research aims to determine the influence of the study of the Book of Ta'lim Muta'alim on the behavior of students at the Pondok Pesantren Nurul Hidayah Jasinga. This study was conducted using quantitative approaches and correlational methods. The data collection technique used is questionnaire. Then the analysis of the data used is the correlation analysis technique Product Moment. Based on the results of analysis of data conducted, obtained a  $r_{count}$  value of 0.652. In a simple interpretation the figure is in the 0.40-0,70 range which means between the X and Y variables there is a moderate or sufficient correlation. Then by using a significance table of 5% obtained  $r_{table}$  amounting to 0.334 from 33 samples. So it can be concluded that  $H_0$  or the null hypothesis is rejected and  $H_a$  is accepted due to  $r_{count} 0.652 > r_{table} 0.334$ . This means that there is a relationship between Ta'lim Muta'alim Learning and students' behavior in the Pondok Pesantren Nurul Hidayah Jasinga.*

**Keyword:** study of ta'lim muta'alim, behavior

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan manusia yang sangat penting. Melalui pendidikan itulah manusia akan mampu menghadapi tantangan hidup dan mampu memimpin kehidupan sesuai dengan keinginannya yang dilandasi oleh keinginan atau ridha Allah SWT dengan tidak mengikuti hawa nafsu yang senantiasa mengajak kepada kejelekan. Dan bukti islam sangat peduli dengan pendidikan, Rasulullah mewajibkan setiap muslim untuk menuntut ilmu, sebagaimana hadits Nabi yang diriwayatkan, bahwa Rasulullah Bersabda : "Mencari ilmu itu adalah wajib bagi setiap muslim laki-laki maupun muslim perempuan" Dalam pasal dibawah ini wajib bagi seseorang menghormati ilmu dan ahli ilmu : "Ketahuilah bahwa seorang penuntut ilmu tidak akan memperoleh dan memanfaatkan ilmu kecuali dengan menghormati ilmu dan ahli ilmu, serta memuliakan dan menghormati guru." "Karena adanya yang mengatakan bahwa orang-orang yang telah berhasil ketika menuntut ilmu, mereka sangat menghormati serta memuliakan ilmu dan gurunya.

Dan orang-orang yang tidak berhasil dalam menuntut ilmu, karena mereka tidak mau menghormati serta memuliakan ilmu dan gurunya." (Az-Zarnuji, 2019, hal. 81-82). Dan disini belajar sangat lah penting bagi kita maka kata atau istilah belajar bukanlah sesuatu yang baru, sudah sangat dikenal secara luas, namun dalam pembahasan belajar ini masing-masing ahli memiliki pemahaman dan definisi yang berbeda-beda, walau secara praktis masing-masing kita sudah sangat memahami apa yang di maksud belajar tersebut. enurut R.Gagne (1989), belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses di mana suatu organisme berubah prilakunya sebagai akibat pengalaman, belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain (Susanto, 2014, hal. 2).

Pada dasarnya, semua makhluk hidup, selalu pada tiap saat perlu belajar, karena sifat alam semesta dan kehidupan terus-menerus berubah. Semua makhluk hidup harus menemukan cara bertindak untuk mempertahankan kehidupannya. Proses menemukan cara ini, disebut dengan istilah "belajar". Dalam mengajarkan ilmu pengetahuan, seorang pendidik hendaknya memberikan penekanan pada upaya membimbing dan membiasakan agar ilmu yang diajarkan tidak hanya dipahami, dikuasai atau dimiliki oleh peserta didik, akan tetapi lebih dari itu perlu diamankan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pelaksanaannya semua metode pendidikan yang memiliki relevansi terhadap upaya pendidikan hendaknya dapat . dipergunakan pendidik' dalam proses belajar mengajar. Penggunaan setiap metode pendidikan hendaknya diselaraskan dengan tujuan pendidikan yang telah dirumuskan, tingkat usia . peserta didik, kecerdasan, bakat, dan fitrahnya. (Nizar, 2005, hal. 90-91)

Dalam tingkat kehidupan yang rendah dan belum sampai pada tingkat kehidupan manusia, sebagian besar dari proses belajar ini berjalan tanpa sengaja, tanpa disadari, dan tanpa direncanakan. Sebagai besar soal belajar ini berjalan secara otomatis, mengikuti proses dan hukum alamiah, the natural proces of learning (Santoso, 1987, hal. 51). Ditinjau dari dunia luar, maka untuk kebutuhan belajar itu, diperlukan pengaruh terhadap makhluk yang berusaha mendapatkan kemampuan tadi. Pengaruh ini disebut dengan istilah "pendidikan". Dengan demikian, maka kebutuhan belajar dan pendidikan sebenarnya merupakan dua soal yang tidak dapat dipisahkan, serupa dengan sepotong uang logam yang mempunyai dua permukaan (Santoso, 1987, hal. 52).

Belajar bukan suatu tujuan tetapi merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan. Jadi, merupakan langkah-langkah

atau prosedur yang ditempuh (Hamalik, 2013, hal. 29). Sejalan dengan perumusan di atas, ada pula tafsiran lain tentang belajar yang menyatakan, belajar juga adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan (Hamalik, 2013, hal. 27). Imam Al Ghazali menekankan, bahwa akhlaq adalah sifat yang tertanam dalam jiwa manusia, yang dapat dinilai baik atau buruk, dengan menggunakan ukuran ilmu pengetahuan dan norma agama. (Mahjuddin, 2009, hal. 5).

Menurut Imam Al-Ghazali tentang ilmu akhlaq yaitu: Akhlaq adalah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa (manusia), yang dapat melahirkan suatu perbuatan yang gampang dilakukan; tanpa melalui maksud untuk memikirkan (lebih lama). Maka jika sifat tersebut melahirkan suatu tindakan yang terpuji menurut ketentuan akal dan norma agama, dinamakan akhlaq yang baik. Tetapi manakala ia melahirkan tindakan yang jahat, maka dinamakan akhlaq yang buruk. (Mahjuddin, 2009, hal. 4). Dan menurut Ibn Miskawaih (w.421H/1030M) mengartikan akhlaq sebagai sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorong orang yang memiliki sifat tersebut untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.

Namun, realita yang terjadi dalam pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim sangatlah kurang di perhatikan dalam pembelajarannya. Apa lagi sekarang teknologi semakin maju, dan gaya hidup manusia yang sudah mengarah kepada budaya barat yang mementingkan masalah duniawi. Maka hal ini merupakan tantangan baru untuk orang tua, terlebih para Pendidik di Pesantren yang sudah dipercaya untuk mendidik Akhlak dan meningkatkan keilmuan santri. Adapun tujuan pendidikan di pesantren adalah agar anak didik menguasai ilmu agama, mengamalkan ajaran- ajaran Islam, menghidupkan sunnah Rasul, berakhlak luhur, berfikir

kritis, istiqomah, berjiwa besar, kuat mental dan fisik, kasih sayang terhadap sesama, serta tawakal kepada Allah SWT. Sikap hormat, ta'dzim, dan kepatuhan mutlak kepada kiyai adalah salah satu nilai pertama yang ditanamkan pada setiap santri. Kepatuhan itu diperluas lagi, sehingga mencakup penghormatan kepada para ulama yang mengarang kitab- kitab yang dipelajari. Nilai- nilai etika/ moral lain yang ditekankan dipesantren meliputi persaudaraan islam, keikhlasan, kesederhanaan dan kemandirian. Disamping itu, pesantren juga menanamkan kepada santrinya keshalehan dan komitmen atas islam. Berdasarkan kondisi yang disebutkan di atas peneliti sangat tertarik untuk mengangkat judul penelitian : "Pengaruh Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'alim Terhadap Prilaku Santri Di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Jasinga."

## 2. METODE

Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian Kuantitatif Korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada (Arikunto, 2010: 4).

Penelitian ini dilakukan selama tiga (3) bulan, dimulai Agustus sampai bulan Oktober 2019 di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Jasinga. Subjek pada penelitian ini adalah seluruh populasi santri di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Jasinga yang berjumlah 130 dengan sampel 25% sebanyak 33 santri. Teknik pengambilan sampel menggunakan probabilitas random sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara Kuisioner, untuk memperoleh data tentang Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'allim dan perilaku.

Berdasarkan data yang ada yaitu pengaruh Pembelajaran Kitab Ta'lim

Muta'allim terhadap perilaku santri Pondok Pesantren Nurul Hidayah Jasinga, maka peneliti menggunakan teknik analisis korelasi *Product Moment*. Adapun teknik kolerasinya dengan menggunakan kolerasi SPSS 25.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'allim

Angket variabel Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'allim terdiri dari 15 pernyataan yang diberikan kepada 33 responden. Berdasarkan hasil ujicoba instrumen dari 15 butir pernyataan terdapat 14 butir pernyataan valid sementara 1 butir pernyataan tidak valid. Instrumen Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'allim meliputi pelajaran tentang kewajiban hormat kepada guru, pentingnya memuliakan ilmu dan cara beretika dalam menuntut ilmu.

Tabel 1. Deskripsi Data Media Sosial Instagram

No.	Skor Jawaban								Jumlah	
	Selalu		Sering		Jarang		Tidak Pernah			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	18	54,5	15	45,5	0	0	0	0	33	100
2.	19	57,6	12	36,4	2	6,1	0	0	33	100
3.	18	54,5	13	39,4	2	6,1	0	0	33	100
4.	18	54,5	4	12,1	11	33,3	0	0	33	100
5.	22	66,7	1	3,0	10	30,3	0	0	33	100
6.	25	75,8	8	24,2	0	0	0	0	33	100
7.	28	84,8	4	12,1	1	3,0	0	0	33	100
8.	20	60,6	3	9,1	10	30,3	0	0	33	100
9.	24	72,7	6	18,2	0	0	3	9,1	33	100
10.	23	69,7	8	24,2	1	3,0	1	3,0	33	100
11.	22	66,7	8	24,2	1	3,0	2	6,1	33	100
12.	18	54,5	6	18,2	7	21,2	2	6,1	33	100
13.	21	63,6	3	9,1	6	18,2	3	9,1	33	100
14.	23	69,7	5	15,2	1	3,0	4	12,1	33	100
15.	21	63,6	2	6,1	7	21,2	3	9,1	33	100
Rata-rata	21,33	64,63	6,5	19,8	3,9	11,9	1,2	3,64	33	100

Berdasarkan tabel diatas diperoleh bahwa rata-rata frekuensi dan persentase pada tabel di atas, yaitu: Alternatif jawaban dengan skor 4 memiliki rata-rata frekuensi 21,33 dengan persentase 64,63%. Kemudian Alternatif jawaban dengan skor 3 memiliki rata-rata frekuensi 6,5 dengan persentase 19,8%. Sementara jawaban skor 2 memiliki rata-rata frekuensi 3,9 dengan persentase 11,9% dan skor 1 memiliki rata-rata frekuensi 1,2 dengan persentase 3,64%.

#### Perilaku

Angket variabel Perilaku terdiri dari 12 pernyataan (8 pernyataan positif dan 4 pernyataan negatif) yang diberikan kepada 33 responden. Berdasarkan hasil ujicoba instrumen, terdapat 11 pernyataan valid dan 1 pernyataan tidak valid. Instrumen Perilaku meliputi perubahan kebiasaan, sikap terampil dan pengamatan terhadap lingkungan sekitar.

Tabel 2. Deskripsi Data Perilaku (Pernyataan Positif)

No.	Skor Jawaban								Jumlah	
	Selalu		Sering		Jarang		Tidak Pernah			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	25	75,8	1	3,0	7	21,2	0	0	33	100
2.	20	60,6	5	15,2	8	24,2	0	0	33	100
3.	22	66,7	10	30,3	1	3,0	0	0	33	100
4.	23	69,7	6	18,2	3	9,1	1	3,0	33	100

5.	14	42,4	12	36,4	7	21,2	0	0	33	100
6.	19	57,6	9	27,3	1	3,0	4	12,1	33	100
7.	7	21,2	17	51,5	7	21,2	2	6,1	33	100
8.	8	24,2	16	48,5	7	21,2	2	6,1	33	100
Rata-rata	17,3	52,3	9,5	28,8	5,13	15,51	1,13	3,41	33	100

Tabel 2. Deskripsi Data Perilaku (Pernyataan Negatif)

No.	Skor Jawaban								Jumlah	
	Tidak Pernah		Jarang		Sering		Selalu			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
9.	22	66,7	0	0	11	33,3	0	0	33	100
10.	21	63,6	1	3,0	11	33,3	0	0	33	100
11.	22	66,7	8	24,2	0	0	3	9,1	33	100
!2	23	69,7	6	18,2	3	9,1	1	3,0	33	100
Rata-rata	22	66,68	3,75	11,35	6,25	18,93	1	3,03	33	100

Berdasarkan tabel diatas, baik pernyataan positif maupun negatif, rata-rata jawaban tertinggi adalah alternatif jawaban skor 4 dengan masing-masing persentasi 52,3% untuk pernyataan positif dan 66,68% untuk pernyataan negatif.

**Uji Normalitas Data**

Uji normalitas sampel dimaksudkan untuk menguji normal tidaknya sampel. Pengujian diadakan dengan maksud untuk melihat normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis (Zuriah, 2009: 201). Untuk normalitas peneliti menggunakan SPSS 25. Hasil uji normalitas dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	33
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean .0000000
	Std. Deviation 5,48846187
Most Extreme Differences	Absolute .131
	Positive .121
	Negative -.131
Test Statistic	.131
Asymp. Sig. (2-tailed)	.161 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Dari tabel di atas menunjukkan nilai tes statistik Kolmogrov-Smirnov adalah 0,161 lebih besar dari 0,05

sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal.

**Analisis Data**

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara Pembelajaran Kitab Ta’lim Muta’allim terhadap Perilaku santri di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Jasinga, maka analisis data yang digunakan adalah teknik kolerasi menggunakan SPSS 25. Adapun hasil analisisnya sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Kolerasi Variabel X dan Variabel Y

Correlations			
		TotalX	TotalY
TotalX	Pearson Correlation	1	.652**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	33	33
TotalY	Pearson Correlation	.652**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	33	33

Berdasarkan hasil data perhitungan menggunakan program SPSS 25 dihitung dengan Pearson Correlation, besarnya angka indeks hubungan antara variabel X dengan variabel Y adalah 0,652. Kemudian nilai tersebut diinterpretasikan dengan cara sederhana, yaitu dengan memberikan interpretasi

terhadap angka korelasi product moment menggunakan pedoman angka indeks rxy atau "r" product moment, angka tersebut berada pada rentang 0,40 - 0,70 yang mengandung arti antara variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup.

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan program SPSS, diperoleh pearson correlation atau r hitung sebesar  $0,652 > r_{tabel} 0,334$ . Hal tersebut menunjukkan jikalau  $H_0$  atau hipotesis nol ditolak dan  $H_a$  diterima. Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'allim dengan perilaku santri Pondok Pesantren Nurul Hidayah Jasinga.

Ta'lim Al Muta'allim merupakan karya terkenal Syekh Al-Zarnuji yang berisi tentang sikap kepatuhan dari para murid sepenuhnya kepada para guru. Karya ini merupakan salah satu tiang peyangga utama pendidikan Pesantren. Pengkajian kitab Ta'lim Al Muta'allim merupakan acuan utama dalam proses belajar mengajar di kalangan pelajar pesantren. Peran kitab tersebut sangatlah penting dalam membentuk akhlak atau perilaku peserta didik. kitab Ta'lim Al Muta'allim menekankan aspek nilai adab, baik adab batiniyah maupun lahiriyah dalam proses pembelajaran. Kitab ini mengajarkan bahwa pendidikan bukan sekedar transfer ilmu pengetahuan dan keterampilan, namun yang paling penting adalah transfer nilai adab dan akhlak. Akhlak yang mulia adalah karakter yang harus terus melekat pada diri setiap penuntut ilmu. Sungguh seorang penuntut ilmu yang tidak memiliki adab yang baik, akhlak yang mulia, dan sifat yang baik, maka tiada faidah baginya dalam usaha yang dilakukannya untuk memperoleh ilmu.

Dalam menuntut ilmu, adab, akhlak dan perilaku lebih utama dibandingkan ilmu itu sendiri. Jika tidak disertai dengan

adab yang baik, khususnya kepada guru, maka tidak ada keberkahan baginya atas ilmu yang telah diperoleh. Berkah atau tidaknya ilmu bergantung kepada keridhoan guru. Maka dari itu, pembelajaran kitab Ta'lim Muta'allim diharapkan mampu merubah perilaku para santri menjadi lebih baik.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan mengenai Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'allim dan pengaruhnya terhadap perilaku di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Jasinga diperoleh kesimpulan yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'allim dengan perilaku. Besar koefisien yang diperoleh yaitu 0,652 dan berada pada level sedang atau cukup.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, (2010), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta, PT Rineka Cipta.
- Az-Zarnuji, B. I. (2019). *Ta'lim Al-Muta'alim*. Solo: Pustaka Arafah.
- Hamalik, O. (2013). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mahjuddin. (2009). *AKHLAQ TASAWUF I Mu'jizat Nabi, Karamah Wali dan Ma'rifah Sufi*. Jakarta: Radar Jaya Offset.
- Nizar, A. R.-S. (2005). *Pendekatan Historis, Teoritis Dan Praktis Filsafat Pendidikan Islam*. Ciputat: PT Ciputat Press.
- Santoso, R. S. (1987). *Pendidikan Di Indonesia dari masa ke masa*. Jakarta: CV Haji Masagung.
- Susanto, A. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. karta: Kencana Prenadamedia Group.